

Morning Update

15 August 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	23,823.3	24,336.0
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	11,235.6	14,039.6
Net asing (Rp miliar)	155.6	762.7	661.6
Net asing (jt shm)	-185.2	108.2	526.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,795.8	2,808.0

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	8,084	-27.2%	-2.1%	-10.1%
Financials	1,526	9.6%	-0.7%	0.0%
Healthcare	1,414	6.8%	0.0%	-0.4%
Basic Material	1,353	16.2%	-0.3%	9.6%
Transportation & Log	2,088	79.4%	-1.0%	30.6%
Industrials	1,310	34.0%	0.2%	26.4%
Infrastructure	1,051	13.6%	0.6%	9.5%
Propertv	712	-11.4%	0.4%	-7.9%
Energy	1,817	136.9%	-0.4%	59.4%
Consumer Cyclical	899	11.6%	0.4%	-0.2%
Consumer Non-Cyclical	704	5.0%	-0.2%	5.9%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	7,129	16.1%	-0.4%	8.3%
FSSTI	Singapura	3,269	3.3%	-1.0%	4.7%
KLCTI	Malaysia	1,506	0.1%	0.0%	-3.9%
SET	Thailand	1,622	5.8%	0.3%	-2.1%
KOSPI	Korsel	2,524	-20.4%	1.7%	-15.1%
SENSEX	India	59,463	7.3%	0.2%	2.1%
HSI	Hongkong	20,176	-23.6%	0.5%	-13.8%
NIKY	Jepang	28,547	2.0%	2.6%	-0.3%
ASX30	Australia	7,289	-17.7%	-0.5%	-5.8%
IBOV	Brasil	112,764	-7.0%	2.8%	7.6%
DJI	Amerika	33,761	-4.9%	1.3%	-7.1%
SX5P	Eropa	3,666	0.1%	0.4%	-4.0%
UKX	Inqaris	7,501	3.9%	0.5%	1.6%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	31.31	2,311.9	0.37	1.20%
TINS	0.095	1,409.8	0.00	0.54%
*Rd/US\$	14,768			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.22%		
Kredit Bank IDR	12.39%		
BI 7-Days RR	3.50%	4.94%	-1.44%
Fed Funds Target	2.50%	8.50%	-6.00%
ECB Main Refinancing	50.00%	8.90%	41.10%
Domestic Ven Interest Call	-0.01%	2.40%	-2.41%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	92.1	34.6%	-2.3	-2.38%
CPO RM/ ton	4,432.0	-3.3%	132.0	3.07%
Nikel US\$/ ton	22,964	16.8%	-621.0	-2.63%
Timah US\$/ ton	25,367	-29.3%	-168.0	-0.66%
Emas US\$/tr. oz	1,800.5	0.7%	-1.9	-0.11%
Batu Bara US\$/ ton	407.7	138.0%	6.7	1.66%
Gandum US\$/bushel	8.06	5.7%	0.0	-0.59%
Jaquung US\$/bushel	6.40	12.6%	0.1	1.67%
Kedelai US\$/bushel	15.35	7.8%	-1.7	-10.21%
Tembaga US\$/ton	8,085.0	-14.3%	-80.5	-0.99%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street cukup signifikan mengantarkan S&P500 mencatatkan rekor kenaikan empat minggu secara berturut-turut. Meredanya kekhawatiran investor terhadap keagresifan bank sentral Amerika dalam menaikkan suku bunga acuan seiring mulai adanya tanda-tanda bahwa inflasi sudah melewati masa puncaknya menjadi sentimen positif yang mendorong penguatan indeks tersebut.

Selama sepekan indeks S&P500 membukukan kenaikan +3.26%, penguatan mingguan tersebut merupakan yang ke empat secara kalinya berturut-turut dan baru pertama kali terjadi sejak November 2021. Indeks Dow Jones selama sepekan juga membukukan kenaikan cukup signifikan hingga +2.92% sedangkan Nasdaq menguat +3.08% seiring kembali diburunya saham sektor teknologi.

Seperti diketahui sebelumnya inflasi di Amerika pada bulan Juli lalu tercatat sebesar 8.5% yoy lebih rendah dari ekspektasi dan sebelumnya yang masing-masing berada di level 8.7% yoy dan 9.1% yoy. Inflasi yang melandai tersebut diyakini sebagai pertanda bahwa inflasi sudah melewati masa puncaknya sehingga berpotensi mengurangi ke agresifan the fed dalam menaikkan suku bunga acuan.

- Dow Jones menguat +424 poin (+1.27%) pada level 33,761
- S&P 500 bertambah +73 poin (+1.73%) pada level 4,280
- Nasdaq naik +267 poin (+2.09%) pada level 13,047
- EIDO menguat +0.14 poin (+0.58%) pada level 24.24

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring ekspektasi bahwa The Fed akan mengurangi keagresifannya dalam menaikkan suku bunga acuan paska data inflasi menunjukkan sinyal sudah melewati masa puncaknya diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu naiknya harga cpo dan batu bara serta peluang kembali surplusnya neraca perdagangan yang menurut konsensus sebesar US\$3,9 miliar akan menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan *support* di level 7,090 dan *resistance* di level 7,170.

Stocks

- **ADHI** (Buy). Support: Rp775, Resist: Rp805
- **SMGR** (Buy). Support: Rp6,950, Resist: Rp7,100
- **BRIS** (Buy on Weakness). Support: Rp1,555, Resist: Rp1,590
- **EMTK** (Buy on Weakness). Support: Rp2,070, Resist: Rp2,140

ETF

- **XIFE** (Buy on Weakness). Support: Rp114, Resist: Rp116
- **XIID** (Buy on Weakness). Support: Rp274, Resist: Rp279
- **XPES** (Buy on Weakness). Support: Rp463, Resist: Rp469

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

15 August 2022

News Highlight

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) cetak kinerja mumpuni di semester I-2022. Pendapatan usaha perusahaan mencapai Rp 744 miliar di semester pertama lalu. Realisasi itu melonjak 81% dibandingkan dengan semester I-2021.

Pendapatan WSBP selama semester I-2022 ditopang oleh tiga segmen bisnis utama perusahaan. Yakni, beton precast, readymix, dan jasa konstruksi (instalasi precast).

WSBP berhasil membukukan pendapatan terbesar dari segmen jasa konstruksi yang meningkat 352% atau Rp 261 miliar dibandingkan semester I-2021. Lalu dari segmen beton precast tumbuh sebesar 49,3% atau Rp 320 miliar periode yang sama tahun lalu dan segmen readymix naik 17,5% atau menyumbang pendapatan sebesar Rp 161 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2021.

Lebih lanjut, WSBP juga berhasil membukukan laba bruto sebesar Rp 104 miliar atau meningkat sekitar 12% dibandingkan capaian semester I-2021. Margin laba bruto Waskita Beton pun terjaga di level 14%.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) terus melakukan pengembangan bisnis di sektor tambang batubara. Pada Jumat (12/8), DSSA melaporkan telah melakukan pengambilalihan 20% saham Stanmore SMC Pty Ltd

Stanmore Resources Limited (Stanmore) dan Dampier Coal (Queensland) Proprietary Limited (Dampier), keduanya entitas anak tidak langsung DSSA, telah menandatangani perjanjian dengan Mitsui & Co. Ltd, dan Mitsui & Co., (Australia) Ltd. untuk mengambalalih 20% saham Stanmore SMC Pty Ltd, yang dahulu bernama BHP Mitsui Coal Pty Ltd.

Dengan pengambilalihan ini, Stanmore melalui entitas anak (Dampier) akan memiliki 100% saham SMC. Pengambilalihan saham sebesar US\$ 380 juta ini akan didanai dengan dana kas internal milik DSSA. Manajemen berharapan akuisisi ini dapat diselesaikan pada kuartal IV-2022.

Pengambilalihan ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) menjelaskan penjualan ke grosir tetap menjadi kontributor utama sebesar 89,83%, diikuti oleh peningkatan pada penjualan eceran sebanyak 8,81% dan bisnis pegadaian menyumbang sebesar 1,10%.

Produk kerja sama dengan EAI (Emas Antam Indonesia), EmasKITA dan Kencana berkontribusi sebesar 45% terhadap total pendapatan konsolidasian di semester I 2022

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

15 August 2022

Sebagai informasi, pada semester I 2022 HRTA mencatat pendapatan Rp 3,22 triliun atau tumbuh 31% (yoy). Adapun laba bersihnya meningkat 41% (yoy) menjadi Rp 133,24 miliar.

Dari sisi pengeluaran, beban pokok penjualan sepanjang semester I 2022 naik 28,84% menjadi Rp2,85 triliun dari sebelumnya Rp2,21 triliun. Beban penjualan perseroan juga naik 46,76% menjadi Rp8,77 miliar dari 5,97 miliar, serta beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp73,08 miliar.

Hingga akhir 2022 HRTA masih menargetkan pertumbuhan di angka yang sama, yakni Rp6,8 triliun. Angka ini diperkirakan tumbuh 29,77% dari pendapatan tahun 2021 di angka Rp5,24 triliun.

Tahun ini, HRTA juga menargetkan penambahan gerai menjadi total 82 toko. Per Juni 2022, pihaknya berhasil memiliki 78 toko.

Mengenai capex, per Juni 2022 Perseroan sudah merealisasikan dana capex Rp27,78 miliar atau setara dengan 69,45% dari total budget Capex senilai Rp40 miliar di kuartal II 2022.

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS) melalui anak usaha PT Juara Bike meluncurkan Selis Bromo, mobil listrik roda tiga pertama di Indonesia, guna mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan transportasi yang efisien, hemat energi, dan ramah lingkungan.

Selis Bromo merupakan mobil listrik yang memiliki desain yang lebih compact atau simple, yaitu memiliki tiga roda dengan teknologi listrik dan panel surya. Peluncuran produk baru Selis ini dilakukan di Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2022 yang digelar selama 11 hari, tepatnya pada 11-21 Agustus 2022 di ICE BSD, Tangerang, Banten.

Peluncuran Selis Bromo ini merupakan inovasi baru karena selain dengan tenaga listrik, mobil listrik ini juga bisa mendapatkan energi tambahan dari sinar matahari, gratis.

Secara spesifikasi, Selis Bromo bisa mendukung perjalanan hingga 100 kilometer (km) dan kuat membawa beban dengan total 300 kilogram (kg). Kecepatan yang bisa dicapai yakni 40 km/jam, menggunakan disc motor with differential gear 1.000 W, baterai Lithium 60 V 100 Ah, dengan maksimal pengisian 6 Jam dan menggunakan ban jenis tubeless.

Selis Bromo menggunakan baterai Lithium LiFePO4 yang merupakan jenis yang paling unggul dibandingkan dengan baterai lithium lainnya dan lebih aman digunakan. Selis Bromo juga bisa diisi dayanya di mana saja, termasuk di rumah, sehingga pengguna tidak memerlukan mesin pengisi baterai khusus atau pergi ke tempat khusus pengisian daya.

Morning Update

15 August 2022

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report